



Pengaruh Jarak Rumah Siswa Dengan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 7 SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa

Delvi Wardani Telaumbanua¹, Fitri Arni Zebua², Agnes Renostini Harefa³

^{1,2,3} Universitas Nias

Abstract

Received: 14 Agustus 2023

Revised: 15 September 2023

Accepted: 22 September 2023

Residence is the presence of students or the presence of student houses. So the residence referred to in this study is the house occupied by students every day. Student learning outcomes can be influenced by internal factors and external factors of students. Internal factors of students include the level of intelligence, emotion, interest, psychology and talent. External factors include the educational level of parents, economic class, distance from home, teachers, teaching materials, learning environment and association. In accordance with the title of the journal, to find out about the absence of an effect of distance between residence and student learning outcomes, it is necessary to conduct research with the aim of providing input for publishers, especially junior high school level teachers. This study aims to determine the effect of the distance traveled by students to school on student achievement at school and to determine the relationship between the distance traveled by students to school on student achievement. This research is qualitative, the research instrument used is in the form of interview text in the form of fields, and also distributes essay tests to see student learning outcomes. In the research that has been done, there are locations where the house to school is too far away, 5 km away, and there is a short distance of 1 km. In accordance with the student data that has been contained in the table, it can be seen that the distance between the student's house and the school is one of the factors that influence student academic achievement.

Keywords: *distance from home to school, learning, learning outcomes*

(*) Corresponding Author: zebuafitri4@gmail.com

How to Cite: Telaumbanua, D. W., Zebua, F. A., & Harefa, A. R. (2023). Pengaruh Jarak Rumah Siswa Dengan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 7 SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8388346>.

PENDAHULUAN

Jarak adalah ruang yang menunjukkan panjang luasnya antara satu titik ketitik lain. Yang berarti jauh dekatnya ruang yang harus ditempuh oleh siswa. Tempat tinggal adalah keberadaan siswa atau keberadaan rumah siswa. Jadi tempat tinggal yang dimaksud pada penelitian ini adalah rumah yang ditempati siswa sehari-hari. Hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar mengajar. Untuk mendapatkan gambaran mengenai hasil belajar siswa dapat dipeoleh dengan jalan melakukan penilaian. Ada dua cara penilaian yang digunakan untuk mengukur hasil belajar yaitu penilaian proses dan penilaian akhir.

Pendidikan memiliki peran penting dalam mencerdaskan bangsa. Proses belajar tidak selalu berhasil, antara siswa yang satu dengan siswa yang lain karena berbagai factor yang berbeda. Berhasil tidaknya proses belajar mengajar tergantung pada faktor-faktor belajar yang mempengaruhinya. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, banyak faktor yang mempengaruhinya antara lain, faktor eksternal yang meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat dan

faktor lingkungan. Faktor lingkungan adalah jarak tempat tinggal. Faktor yang mempengaruhi jarak tempuh siswa kesekolah salah satunya adalah sarana yang digunakan. Jika fasilitas menjadi penghambat perjalanan jauh, berarti jarak tempat tinggal dapat menghambat proses belajar siswa. Jarak yang jauh dapat menentukan kondisi siswa, terutama untuk mencapai hasil belajar yang baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dilakukan di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Alo'oa dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara secara langsung maupun tertulis, dan penilaian gasal dan genap untuk melihat hasil belajar siswa. Populasi penelitian termasuk 24 siswa dari bulan April hingga Mei 2023. Alat yang digunakan adalah pedoman wawancara secara tertulis berupa data siswa, dan nilai rapor gasal dan genap siswa. Data jarak ke sekolah diperoleh dari wawancara secara tertulis yang telah disebarikan kepada siswa dan wawancara secara langsung, sedangkan data prestasi akademik diperoleh dari nilai gasal dan genap. Skor yang diperoleh diukur dan dibandingkan dengan siswa jarak jauh dan dekat sekolah. Perbandingan disajikan dalam bentuk tabel perbandingan untuk menentukan dampak jarak siswa dari sekolah terhadap prestasi akademik. Hasil wawancara juga digunakan untuk menganalisis data secara kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti terdapat lokasi rumah ke sekolah yang Jaraknya terlalu jauh, sehingga mengurangi semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran didalam kelas, atau dengan kata lain, siswa mengalami kesulitan belajar. Itu didorong oleh lingkungan Sehari-hari siswa yang terpaksa berjalan kaki karena kondisi ekonomi keluarga yang memprihatinkan sehingga siswa tiba di sekolah Sudah merasa lelah. Siswa dalam keadaan lelah kurang termotivasi untuk mengikuti kegiatan Pembelajaran. Secara keseluruhan kondisi jalan yang dilalui siswa kesekolah dapat dicapai dengan berjalan kaki ataupun dengan kendaraan bermotor. Untuk mengetahui perbandingan antara jarak dengan rumah dan prestasi dalam hal ini data nilai ujian akhir sekolah dalam bentuk tabel serta jarak rumah siswa ke sekolah .

Tabel 1. Lokasi, Jarak Tempuh, dan Siswa SMP KELAS VII Negeri 2 Gunungsitoli Alooa

No	Nama Siswa	Lokasi Rumah	Jarak	Nilai UAS		Keterangan
				Sem Gasal	Sem Genap	
1.	Afin Zebua	Bawadesolo	3 Km	80,85	80,00	Jalan kaki
2.	Aliman Zend *	Lololawa	1 km	81,00	81,00	Jalan kaki
3.	Ani Zend *	Lololawa	1 km	81,50	90,00	Jalan kaki
4.	Anton Zend	Bawadesolo	3 km	80,85	78,00	Jalan kaki

5.	Daud Laoli	Madolaoli	2 km	80,00	80,00	Jalan kaki
6.	Delvin Laoli	Madolaoli	2 km	82,00	82,00	Jalan kaki
7.	Destufa Lase	Tarakhaini	3 km	80,50	80,00	Sepeda Motor
8.	Embun Zend *	Lololawa	1 km	83,75	85,00	Jalan kaki
9.	Fani Lase **	Iraono lase	5 Km	80,00	76,00	Jalan kaki
10.	Felis Halawa	Bawadesolo	3 km	82,33	76,00	Jalan kaki
11.	Gunawan Zend *	Lololawa	1 km	80,00	80,00	sepeda
12.	Jul Kritian **	Iraono lse	5 km	80,00	78,00	Sepeda
13.	Mikhael Zebua	Tarakhaini	3 km	80,00	80,00	Sepeda motor
14.	Mikhael Telaumbanua	Bawadesolo	3 km	80,00	78,00	Jalan kaki
15.	Natanael Telaumbanua	Bawadesolo	3 Km	80,00	84,00	Jalan Kaki
16.	Pembaharuan Lase **	Iraono Lase	5 km	80,00	80,00	Sepeda motor
17.	Oktri Zend *	Lololawa	1 km	80,00	74,00	Jalan kaki
18.	Otolius Tel	Bawadesolo	3 km	80,00	78,00	Sepeda motor
19.	Petrus Zend *	Lololawa	1 km	80,00	80,00	sepeda
20.	Selvi Laoli	Madolaoli	2 km	80,00	72,00	Jalan kaki
21.	Setiaman Zend	Tarakhaini	3 km	80,42	90,00	Sepeda motor
22.	Tiara Laoli	Madolaoli	2 km	81,00	72,00	Sepeda motor
23.	Yatatema Zend	Tarakhaini	3 km	83,00	78,00	Jalan kaki
24.	Yulina Zend	Bawadesolo	3 km	80,00	76,00	Jalan kaki

Keterangan : Enam siswa dengan jarak sekolah–rumah terdekat tiga siswa dengan jarak terjauh ke sekolah

Berdasarkan dari tabel diatas terdapat 3 siswa terjauh yaitu, Fani Lase, Jul Kritian dan Pembaharuan Lase. Sedangkan enam siswa terdekat yaitu, Aliman Zend, Ani Zend, Embun Zend, Gunawan Zend, Oktri Zend dan Petrus Zend, Rumah Fani Lase berjarak 5 km dari sekolah, ia berjalan kaki kesekolah, dan Terkadang dijemput oleh orang tua. Hal ini didukung oleh jalan yang beraspal dengan baik, tetapi kondisi jalan banyak tanjakan dan turunan. waktu perjalanan yang Diperlukan saat berjalan kaki sekitar 30 menit, dan saat diantar jemput Hanya membutuhkan waktu 15 menit. Fani Lase kelelahan Setelah sampai di sekolah karena ia berjalan kaki menuju sekolah, semangat belajarnya pun lemah.

Jul Kritian memiliki jarak antara rumah dengan sekolah sekitar 5 km, ia berangkat kesekolah dengan mengayuh sepeda setiap harinya. Jalan yang dilewati oleh Jul Kritian kesekolah tidak beraspal dengan kondisi jalan yang banyak turunan maupun tanjakan. Waktu yang diperlukan Jul Kristian menuju sekolah adalah sekitar 25 menit. Ketika dia sampai ke sekolah dia merasa kelelahan karena

mengayuh sepeda sehingga pada saat proses pembelajaran dia tidak fokus mengikutinya.

Pembaharuan Lase memiliki jarak antara rumah dengan sekolahnya sekitar 5 km, ia berangkat kesekolah dengan sepeda motor yang di antar jemput setiap hari. Jalan yang dilewati oleh Pembaharuan Lase beraspal dan dengan kondisi jalan yang banyak turunan maupun tanjakan. Waktu yang diperlukan untuk menuju kesekolah sekitar 15 menit. Sehingga ketika ia sampai disekolah dia masih segar dan masih semangat untuk mengikuti proses pembelajaran.

Terdapat Enam siswa yang jarak rumahnya dekat dengan sekolah diantaranya, Aliman Zend, Ani Zend, Embun Zend, Gunawan Zend, Oktri Zend dan Petrus Zend, yang masing-masingnya berjarak 1 km kesekolah. Aliman Zend memerlukan waktu kesekolah sekitar 10 menit dengan berjalan kaki setiap harinya. Dengan kondisi jalan yang beraspal dan tidak terlalu banyak tanjakan maupun turunan. Sehingga memudahkan ia pulang pergi ke sekolah dan sesampainya disekolah ia masih tetap segar dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Ani Zend memiliki semangat setiap harinya dalam mengikuti pembelajaran karena jarak rumahnya dengan sekolah hanya sekitar 1km. Ani Zend kesekolah dengan berjalan kaki sehingga membutuhkan waktu sekitar 12 menit. Ia melewati jalan yang masih belum diaspal sehingga ia harus berhati-hati dengan kondisi jalan tersebut.

Jarak rumah Embun Zend dari sekolah sekitar 1km sehingga ia setiap harinya berjalan kaki dengan waktu yang diperlukan hanya sekitar 7 menit, ia melewati jalan yang beraspal dengan baik sehingga sesampainya disekolah ia tidak merasa lelah. Ia selalu bersemangat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Gunawan zend memiliki semangat yang luar biasa pada saat proses pembelajaran karena jarak rumahnya ke sekolah hanya berjarak sekitar 1km. ia hanya menggunakan waktu 5 menit untuk kesekolah dengan mengayuh sepeda dengan kondisi jalan yang beraspal dan sedikit turunan maupun tanjakan.

Oktri Zend memiliki jarak rumah ke sekolah sekitar 1km. ia menggunakan waktu 10 menit untuk ke sekolah dengan berjalan kaki. Tetapi oktri Zend jarang datang kesekolah karena memiliki sifat malas datang kesekolah sehingga nilainya menurun.

Petrus Zend memiliki jarak rumah yang dekat dari sekolah sekitar 1 km. Dia mengendarai sepedanya ke sekolah setiap hari. Ia memerlukan waktu sekitar 7 menit untuk ke sekolah. Dengan kondisi jalan yang belum beraspal sehingga ia harus berhati-hati dalam mengendari sepedanya. Ia sampai disekolah dengan kondisi segar dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Sesuai dengan tabel diatas bahwa terdapat tiga siswa yang nialinya terdapat peningkatan hasil belajar dari semester gasal ke semester genap, yaitu Ani Zend, Embun Zend, Natanael Tel dan Setiaman Zend. Ani Zend mendapat nilai 81,50 Di semester gasal dan adanya peningkatan pada semester genap menjadi 90,00. Embun Zend mendapat nilai 83,75 di semester gasal dan pada semester genap mengalami peningkatan menjadi 85,00. Natanael Tel mendapat nilai 80,00 di semester gasal dan pada semester genap mengalami peningkatan dengan mendapat nilai 84,00. Setiaman Zend mendapat nilai 80,42 di semester gasal dan pada semester genap mengalami peningkatan menjadi 90,00. Prestasi belajar yang dapat dicapai oleh

setiap siswa merupakan suatu hasil dari interaksi anatar berbagai faktor yang dapat member pengaruh dalam diri (faktor internal) maupun dari luar diri (faktor eksternal) setiap siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti terdapat lokasi rumah ke sekolah yang Jaraknya terlalu jauh dengan jarak 5 km, dan terdapat jaraknya yang dekat yaitu 1km. Sesuai dengan data siswa yang telah dimuat didalam tabel dapat dilihat bahwa jarak rumah rumah siswa dengan sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi akademik siswa, selain dari pada jarak rumah ke sekolah, terdapat berbagai faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa, antara lain : faktor eksternal, motivasi internal siswa, orang tua, dan keadaan ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H.A & S. Widodo. 2004. Psikologi Belajar. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Akbar, Faisal. 2008. pengaruh jarak tempat tinggal terhadap prestasi belajar.(Artikel online). Didapat dari http://blog-proposal.blogspot.com/2008/11/pengaruh-jarak-tempat-tinggal-terhadap_16.html.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hasibuan & Mudjiono. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo persada
- Sudjana, 1996. Metode Statistika. Bandung penerbit Taristo. [Http://iftitahprimasinta.blogspot.com](http://iftitahprimasinta.blogspot.com).
- Hakim, Thursan. 2002. Mengatasi Gangguan Konsentrasi. Jakarta : Puspa Swara.
- Muchtar. 2011. Sarapan dan jajan berhubungan dengan kemampuan konsentrasi pada remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*. 8 (1) 28-35.
- Olivia, Femi. 2008. *Gembira Belajar dengan Mind Mapping*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Prayitno. 2009. *Dasar teori dan praksis pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Rohani, Ahmad. 2010. *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Samovar, L. A, et al. 2010. *Komunikasi Lintas Lingkungan*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Radjagrafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunarto. et all. 2002. *Perkembangan Peserta Didik Cetakan II*. Jakarta: PT Rineka Cipta kerjasama dengan Pusat Perbukuan DepDikbud.
- Surya, Hendra. 2003. *Kiat Mengajar Anak Belajar dan Berprestasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.